

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian

Paradigma adalah kerangka berpikir, model, atau pola yang mendasari cara seseorang memahami dan menafsirkan dunia. Dalam konteks yang lebih luas, paradigma sering merujuk pada sistem kepercayaan, nilai-nilai, dan metode yang diterima oleh sekelompok orang dalam disiplin ilmu tertentu, dan yang menjadi dasar cara mereka memahami serta memecahkan masalah.

Paradigma yang dipilih pada penelitian ini merupakan paradigma konstruktivisme, yaitu paradigma yang hampir merupakan antitesis dari paham yang meletakkan sebuah pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas dan ilmu pengetahuan. Paradigma ini memandang ilmu sosial melalui pengamatan langsung terhadap pelaku sosial yang bersangkutan dalam menciptakan dan memelihara atau mengelola dunia sosial mereka.

3.2. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (dalam Rokhayana, 2021), metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan secara gabungan, sedangkan analisis datanya bersifat

induktif. Hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dibanding generalisasi.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang fokusnya pada mendeskripsikan dan memberikan suatu fenomena yang apa adanya atau untuk menggambarkan simbol dan tanda yang sedang diteliti dengan konteks yang sesungguhnya. Dalam penelitian kualitatif, penulis dilarang untuk mempengaruhi situasi dan interaksi sosial antara peneliti dan subjek yang diteliti. Penelitian ini harus memiliki hasil yang sebagaimana sesungguhnya bukan hasil rekayasa peneliti.

3.3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Dimana semiotika merupakan salah satu pendekatan teoritis yang digunakan sebagai metode untuk penelitian yang sering digunakan untuk melakukan analisis pada media massa seperti majalah, surat kabar, radio, televisi hingga film sebagai objek dari semiotika dalam ilmu komunikasi.

Semiotika adalah studi tentang tanda-tanda (*sign*), fungsi tanda, dan produksi makna. Tanda adalah sesuatu yang berarti sesuatu untuk orang lain. Studi semiotik tanda-tanda, penggunaan tanda dan segala sesuatu yang berkaitan dengan tanda. Dengan kata lain, ide semiotik (tanda, makna, denotatum dan interpretan) dapat diterapkan untuk semua bidang kehidupan selama tidak ada prasyarat terpenuhi, yaitu ada artinya diberikan, ada makna dan interpretasi (Cristomy dan Lucky Yuwono dalam Muslikhun, 2018).

Tahapan tersebut akan dilakukan untuk menganalisis *scene* yang ada pada film *Home Sweet Loan*. Sehingga akan mendapatkan dekripsi gambaran dari representasi *frugal living* dalam film *Home Sweet Loan*. Alasan peneliti menggunakan semiotika untuk melakukan analisis pada sebuah film karena peneliti ingin melihat bagaimana tanda-tanda yang ada pada sebuah film sehingga dapat menghasilkan sebuah representasi tertentu.

3.4. Unit Analisis Data

Unit analisis data pada penelitian ini berupa gambar, suara dan visual dalam *frame* yang terdapat makna dan tanda *frugal living* dalam film *Home Sweet Loan* yang berdurasi 1 jam 52 menit. Data tersebut akan dianalisis menggunakan metode semiotika Charles Sanders Peirce.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan bahan riset atau data yang digunakan untuk penelitian.

Dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif merupakan salah satu kriteria yang terdiri dari data yang pasti dimana data tersebut bukan hanya sekedar data yang terlihat ataupun terucap tetapi data tersebut dapat mengandung sebuah makna sehingga dapat digali menjadi sebuah informasi yang berhubungan dengan penelitian (Sugiyono dalam Tigy, 2021).

3.5.1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber pertama atau asli untuk menjawab masalah peneliti. Data primer merupakan data yang penting dalam penelitian dan statistika karena peneliti perlu data langsung dari sumber untuk menarik kesimpulan penelitian. Data primer biasanya akan tersedia dalam bentuk mentah dan perlu diolah kembali.

Data yang menjadi sumber utama dalam penelitian adalah data primer yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui subjek penelitian yaitu *frame* yang ada pada film. Sehingga untuk mendapat data primer tersebut peneliti mengamati keseluruhan *scene* yang ada pada film *Home Sweet Loan*. Selanjutnya setelah mengamati film tersebut secara keseluruhan peneliti melakukan identifikasi dari *scene* yang ada untuk dikategorikan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan pada penelitian ini. Dari hasil analisis tersebut maka akan mendapatkan hasil dari kumpulan *scene* yang menunjukkan representasi *frugal living* dalam film *Home Sweet Loan*.

3.5.2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya dan peneliti memperolehnya melalui dokumen maupun perantara lain. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti berasal dari kajian literatur yang memiliki hubungan dengan penelitian ini, yaitu mengenai representasi pada sebuah film.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini data akan dianalisis dengan menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce yang dikenal dengan *triangle of meaning* terdiri dari tiga hal yaitu :

- a. Tanda (*representament*) merupakan konsep utama yang dijadikan sebagai bahan analisis. Tanda cenderung berbentuk visual atau fisik yang ditangkap oleh manusia.
- b. Acuan tanda (*object*) merupakan konteks sosial yang implementasinya dijadikan sebagai aspek pemaknaan atau yang dirujuk oleh tanda tersebut.
- c. Pengguna tanda (*interpretant*) merupakan konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dibenak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.